

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS
GLOBAL COMPETITIVE ADVANTAGE

“PROSPEK EKONOMI INDONESIA 2025”



PALEMBANG, 22 JULI 2017
UNIVERSITAS BINA DARMA

Universitas **Bina
Darma**
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT.SINAR ALAM PERMAI PALEMBANG. Jefri Ordiansyah dan Gagan Ganjar	277
PENGARUH <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i> , KURS MATA UANG, KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN I.Q 45 Dona Patrisia dan Poppy Indriani	284
PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN MASJID PADA MASJID BESAR KOTA PALEMBANG Mega Silvia dan Ade Kemala Jaya	294
PERLAKUAN AKUNTANSI PRODUK RUSAK <i>CRUMB RUBBER</i> DALAM MENETAPKAN HARGA POKOK PRODUKSI (studi kasus pada PT Sunan Rubber Kertapati Palembang) Annisa dan Henni Indriyani	299
ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI BIAYA LINGKUNGAN TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA PUSKESMAS TIMBANGAN KABUPATEN OGAN ILIR Siti Hikma Rukmana dan Yeni Widyanti	306
FRAUND PENTAGON DALAM MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN KEUANGAN DAN PERBANKAN DI INDONESIA Dopi Arisandi dan Verawaty	312
PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR FARMASI Hikmawati dan Fitriasuri	324
ANALISIS KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA PADA RUMAH SAKIT ANAK DAN BERSALIN (RSAB) AZ ZAHRA PALEMBANG Preselia Medina dan Heriyanto	333
PERSEPSI KINERJA GURU PADA SEKOLAH DASAR NEGERI 81 PALEMBANG Mei Lisa Putri dan Asmanita	341
PENGARUH PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP PRODUKTIFITAS KERJA KARYAWAN PADA PABRIK KELAPA SAWIT PT. BULUH CAWANG PLANTATIONS (BCP) DABUK REJO Made Sandra Purnama dan Emi Suwarni	350

PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN MASJID PADA MASJID BESAR KOTA PALEMBANG

Mega Silvia¹, Ade Kemala Jaya²

Universitas Bina Darma^{1,2}

Jalan Jendral Ahmad Yani No.3 Palembang

Pos-el: Megasilvia1@gmail.com, Java_ade@yahoo.com

Abstrack

This study aims to analyze and get the results of how the influence of accountability and transparency of the financial statements of the mosque to the financial management of the mosque. The population in this study was the treasurer of the mosques in Palembang. The sample used by 20 respondents gave the questionnaire directly. The sample selection using purposive sampling method. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. Based on this research, it is known that (1) the probability values of accountability (Sig.) $0.039 > 0.05$ indicates that accountability has an influence on the financial management of the mosque, (2) transparency probability value (Sig.) $0.963 > 0.05$ indicates transparency has no influence on financial management of the mosque, (3) accountability and transparency probability value (Sig.) $0.00 < 0.05$ indicates that accountability and transparency have jointly influence the financial management of the mosque.

Keywords: *Effects of accountability, transparency, and financial management of the mosque.*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada dasarnya Pengelolaan keuangan yang baik pada masjid akan menciptakan suatu keberhasilan dalam melaksanakan strategi-strategi demi mencapai tujuan masjid itu sendiri. Dimana strategi-strategi yang dimaksud dimulai dari adanya perencanaan, pengorganisasian, serta pengendalian. Masjid sebagai entitas publik tentunya harus mampu melaksanakan strategi-strategi keuangan yang dimaksud demi mencapai tujuan, mewujudkan kemakmuran masjid serta mampu mensejahterakan masyarakat dalam segi keagamaan, sosial, pendidikan, maupun ekonomi. Pemakmuran masjid tidak hanya berfokus pada penetapan strategi-strategi yang akan dilakukan, melainkan perlu untuk diperhatikan bahwa adanya kewajiban-kewajiban untuk mampu mengelolah semua sumber daya yang ada serta mampu mempertanggungjawabkannya secara benar, jujur dan terbuka.

Sebagaimana untuk entitas masjid pihak yang diberi amanah untuk mengelola semua sumber daya yang ada adalah takmir masjid beserta anggota lainnya. Pihak-pihak tersebut harus mampu menjalankan amanah yang diberikan, mencapai kinerja terbaik serta mampu mempertanggungjawabkan segala hal yang telah dipercayakan oleh masyarakat. Oleh karena itu pertanggungjawaban dalam bentuk laporan keuangan dan laporan lainnya diperlukan untuk menghindari spekulasi negatif atau fitnah serta dapat menjelaskan dan menjawab segala hal yang menyangkut langkah dari seluruh keputusan dan proses yang dilakukan. Hal inilah yang menyebabkan bahwa praktik akuntansi yang bertanggung jawab diperlukan untuk kemakmuran masjid itu sendiri dan demi kesejahteraan rakyat secara luas.

Tidak hanya sampai disitu, transparansi juga ikut berperan dalam pemakmuran masjid. Sebagaimana dana yang diperoleh masjid berasal dari masyarakat atau pun pemerintah, maka kemudahan untuk memperoleh informasi mengenai laporan keuangan, beragam aktivitas, serta aliran dana yang digunakan menjadi sangat penting. Hal ini harus mampu dikomunikasikan kepada semua masyarakat secara benar, jujur, dan terbuka sehingga akan menciptakan suatu kepercayaan dari

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa rata-rata akuntabilitas masjid secara keseluruhan adalah sebesar 4,47. Dimana rata-rata tersebut termasuk kedalam interval dengan kategori baik. Sedangkan rata-rata transparansi masjid secara keseluruhan adalah sebesar 4,41. Dimana rata-rata tersebut termasuk kedalam interval dengan kategori baik. Kemudian rata-rata manajemen keuangan masjid secara keseluruhan adalah sebesar 4,42. Dimana rata-rata tersebut termasuk kedalam interval dengan katgori baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas, transparansi, dan manajemen keuangan masjid besar kota Palembang secara keseluruhan dapat dikategorikan baik, jika dilihat dari jawaban responden.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 2
Hasil Uji Hipotesis Berganda
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1211,875	2	605,937	17,210	,000 ^b
	Residual	528,125	15	35,208		
	Total	1740,000	17			

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan(Y)

b. Predictors: (Constant), Transparansi(X2), Akuntabilitas(X1)

Berdasarkan tabel ANOVA diatas, didapat bahwa F hitung sebesar 17,210 dengan tingkat probabilitas signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari standar nilai signifikansi sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti variabel akuntabilitas dan transparansi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan masjid.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 3
Hasil Uji Hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,683	14,307		,048	,963
	Akuntabilitas(X1)	1,142	,505	,819	2,262	,039
	Transparansi(X2)	,023	,488	,017	,048	,963

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan(Y)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa T hitung untuk akuntabilitas sebesar 2,262 dengan tingkat probabilitas signifikansi sebesar 0,039 lebih kecil dari level signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti variabel akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen keuangan masjid. Sedangkan T hitung untuk transparansi sebesar 0,048 dengan tingkat probabilitas signifikansi sebesar 0,963 lebih besar dari level signifikansi 0,05

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa rata-rata akuntabilitas masjid secara keseluruhan adalah sebesar 4,47. Dimana rata-rata tersebut termasuk kedalam interval dengan kategori baik. Sedangkan rata-rata transparansi masjid secara keseluruhan adalah sebesar 4,41. Dimana rata-rata tersebut termasuk kedalam interval dengan kategori baik. Kemudian rata-rata manajemen keuangan masjid secara keseluruhan adalah sebesar 4,42. Dimana rata-rata tersebut termasuk kedalam interval dengan kategori baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas, transparansi, dan manajemen keuangan masjid besar kota Palembang secara keseluruhan dapat dikategorikan baik, jika dilihat dari jawaban responden.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 2
Hasil Uji Hipotesis Berganda
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1211,875	2	605,937	17,210	,000 ^b
	Residual	528,125	15	35,208		
	Total	1740,000	17			

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan(Y)

b. Predictors: (Constant), Transparansi(X2), Akuntabilitas(X1)

Berdasarkan tabel ANOVA diatas, didapat bahwa F hitung sebesar 17,210 dengan tingkat probabilitas signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari standar nilai signifikansi sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti variabel akuntabilitas dan transparansi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan masjid.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 3
Hasil Uji Hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,683	14,307		,048	,963
	Akuntabilitas(X1)	1,142	,505	,819	2,262	,039
	Transparansi(X2)	,023	,488	,017	,048	,963

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan(Y)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa T hitung untuk akuntabilitas sebesar 2,262 dengan tingkat probabilitas signifikansi sebesar 0,039 lebih kecil dari level signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti variabel akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen keuangan masjid. Sedangkan T hitung untuk transparansi sebesar 0,048 dengan tingkat probabilitas signifikansi sebesar 0,963 lebih besar dari level signifikansi 0,05

sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak yang berarti variabel transparansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen keuangan masjid.

Koefisien Determinasi

Tabel 4
Hasil Uji Korelasi dan Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,835 ^a	,696	,656

a. Predictors: (Constant), Transparansi(X2), Akuntabilitas(X1)

b. Dependent Variable: Manajemen Keuangan(Y)

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen sebesar 0,835 artinya terdapat hubungan yang sangat erat antara variabel akuntabilitas (X1), variabel transparansi (X2) dengan variabel manajemen keuangan masjid (Y).

Kemudian diperoleh nilai R square (Koefisien Determinasi) sebesar 0,696 artinya variabel akuntabilitas (X1), variabel transparansi (X2) mempengaruhi variabel manajemen keuangan masjid (Y) sebesar 69,6%. Hal ini berarti sekitar 69,6% manajemen keuangan masjid dapat dijelaskan oleh variabel akuntabilitas (X1) dan variabel transparansi (X2), sedangkan sisanya sebesar 30,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini seperti sistem pengendalian intern, penerapan PSAK No.45, penerapan PSAK No 109 dan lain sebagainya.

4. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan tentang Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap manajemen keuangan masjid pada masjid besar kota Palembang, maka penulis menyimpulkan bahwa:

- Akuntabilitas pada masjid besar kota Palembang secara keseluruhan dapat dikategorikan baik dengan nilai rata-rata jawaban dari 18 responden adalah sebesar 4,47. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa masjid besar kota Palembang memiliki potensi untuk menjadi masjid yang makmur, mandiri, dan mampu mensejahterakan masyarakat secara luas seperti fungsi masjid pada zaman Rasulullah Sallahu Alaihi Wassalam.
- Transparansi pada masjid besar kota Palembang secara keseluruhan dapat dikategorikan baik dengan nilai rata-rata jawaban dari 18 responden adalah sebesar 4,41. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa masjid besar kota Palembang memiliki potensi untuk menjadi masjid yang makmur, mandiri, dan mampu mensejahterakan masyarakat secara luas seperti fungsi masjid pada zaman Rasulullah Sallahu Alaihi Wassalam.
- Manajemen keuangan pada masjid besar kota Palembang secara keseluruhan dapat dikategorikan baik dengan nilai rata-rata jawaban dari 18 responden adalah sebesar 4,42. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa masjid besar kota Palembang memiliki potensi untuk menjadi masjid yang makmur, mandiri, dan mampu mensejahterakan masyarakat secara luas seperti fungsi masjid pada zaman Rasulullah Sallahu Alaihi Wassalam.
- Akuntabilitas dan transparansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan masjid. Hal ini berarti apabila akuntabilitas dan transparansi menjadi suatu kesatuan yang semakin baik, maka manajemen keuangan masjid juga akan semakin baik. Selain itu, akuntabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan masjid. Hal

ini berarti semakin baik akuntabilitas pada masjid, maka manajemen keuangan masjid juga akan semakin baik. Sedangkan transparansi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan masjid. Hal ini dikarenakan keterbukaan saja tanpa adanya rasa tanggung jawab dan kemampuan untuk mengelola sumber daya tentunya sulit untuk memperoleh hasil yang baik dan tentunya akan menjadi sia-sia karena pada dasarnya suatu entitas membutuhkan seorang yang memiliki kemampuan untuk mengemban amanah dan mampu bersifat terbuka.

5. REFERENSI

- [1] Eman, Suherman. 2012. *Manajemen Masjid: Kiat Sukses Meningkatkan Kualitas SDM Melalui Optimalisasi Kegiatan Umat Berbasis Pendidikan Berkualitas Unggul*. Alfabeta:Bandung
- [2] Fordebi, Adesy. 2016. *Akuntansi Syariah: Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta
- [3] Harahap, Sofyan, syafri. 2012. *Teori Akuntansi*. PT Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- [4] Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2000. *Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba*. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.45.DSAK-IAI. Jakarta.
- [5] Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2000. *Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba*. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.109.DSAK-IAI. Jakarta.
- [6] Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 26 Tahun 2004 Tentang *Petunjuk Teknis Transparansi dan Akuntabilitas Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik*.
- [7] Mardiasmo. 2007. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. CV Andi Offset: Yogyakarta
- [8] Muhammad. 2007. *Pengantar Akuntansi Syariah*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta
- [9] Nainggolan, Pahala. 2012. *Akuntansi Keuangan Yayasan*. PT Rajagrafindo Persada: Jakarta
- [10] Purwanto, Sulistyastuti. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Gava Media: Yogyakarta.
- [11] Ruknuddin, Iman. 2016. *Akuntabilitas Keuangan Masjid Dalam Perspektif Islam*.
- [12] Septiany, Jennifer. 2015. *Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Masjid*.
- [13] Silvia, J. dan Ansar, M. 2011. *Akuntabilitas Dalam Perspektif Gereja Protestan*, Jurnal Simposium Nasional Akuntansi, Vol.14, No.9.
- [14] Simanjuntak, Dahnil, Anzar. 2011. *Akuntabilitas Dan Pengelolaan Keuangan Di Masjid*, Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh 2011.
- [15] Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- [16] Terry, Lewis. 2007. *Practical Financial Management for NGOs: A Course Handbook Getting Basic Right, Taking the Fear Out Finance*, alih bahasa Hasan Bachtiar, Cet.1. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.